



**PENGARUH JUMLAH KOPERASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA BEBERAPA  
KABUPATEN DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LELI KUSUMA BATUBARA**  
NIM. 15 402 00071

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**





**PENGARUH JUMLAH KOPERASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA BEBERAPA  
KABUPATEN DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LELI KUSUMA BATUBARA**  
NIM. 15 402 00071

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**PENGARUH JUMLAH KOPERASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA BEBERAPA  
KABUPATEN DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam bidang Ekonomi Syariah*

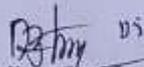
**OLEH:**

**LELI KUSUMA BATUBARA  
NIM. 15 402 00071**

**PEMBIMBING I**

  
**Muhammad Isa, ST., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **LELI KUSUMA BATUBARA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 6 September 2019  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LELI KUSUMA BATUBARA** yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LELI KUSUMA BATUBARA  
NIM : 15 402 00071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi  
Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 September 2019  
Saya yang Menyatakan,



**LELI KUSUMA BATUBARA**  
**NIM. 15 402 00071**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LELI KUSUMA BATUBARA  
NIM : 15 402 00071  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara** dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 6 September 2019  
Yang menyatakan,



LELI KUSUMA BATUBARA  
NIM. 15 402 00071





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LELI KUSUMA BATUBARA  
**NIM** : 15 402 00071  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah IE-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera  
Utara

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP: 19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP: 19651102 199103 1 001

**Nofinawati, M.A**  
NIP: 19821116 201101 2 003

**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP: 19800605 201101 1 003

**Windari, MA**  
NIP: 19830510 201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 17Oktober 2019  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73,75 (B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,36  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH KOPERASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA BEBERAPA  
KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**NAMA : LELI KUSUMA BATUBARA**  
**NIM : 15 402 00071**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Oktober 2019  
Dekan,



## ABSTRAK

**Nama : LELI KUSUMA BATUBARA**  
**NIM : 15 402 00071**  
**Judul : Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pertumbuhan ekonomi, jumlah koperasi masalah dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara, Samosir, Dairi, Batubara, Asahan, Karo, Humbang Hasundutan, Serdang Bedagai, Pakpak Bharat, Nias Barat pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan yang cukup signifikan sedangkan dari sisi jumlah koperasi mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya dimana semakin tinggi jumlah koperasi disuatu daerah maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, begitu juga sebaliknya semakin rendah jumlah koperasi maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Jumlah Koperasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017.

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori Abdul Bashit, dalam buku ekonomi kerakyatan dan Himpunan Peraturan Perundang Undangan, Undang-Undang Perkoperasian, bahwa jumlah koperasi dapat menggerakkan pertumbuhan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017, sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengawasi koperasi. Adapun jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Populasi peneltian ini sebanyak 125, dan sampelnya sebanyak 95 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sumber data yaitu data sekunder, yang diperoleh dari website resmi [Http://Sumut.bps.go.idstatistiktabel](http://Sumut.bps.go.idstatistiktabel). Kemudian teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, teknik analisis yaitu data panel dengan menggunakan aplikasi *evIEWS 9*. dengan teknik analisis data Analisis Deskriptif, uji *Commen Effect*, *Fixed Effect*, *Random Effect*, Uji *Chow*, Uji *Hausman*, uji hipotesis, uji normalitas, dan uji regresi linear sederhana.

Hasil analisis berdasarkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $(-0.864538 < 1.66140)$  menunjukkan bahwa jumlah koperasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Koperasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan judul **“Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Delima Sari Lubis., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah M.Si sebagai Sekretaris Program Studi, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST M.M selaku pembimbing I, dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Penghargaan istimewa dan terima kasih yang tidak ternilai kepada Ayahanda Parwis Batubara dan Ibunda tercinta Rohima Siregar atas doa dan upaya, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan air mata, yang selama ini telah berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk kakak ku Julina Yanti Batubara Amkeb beserta keluarga kecilnya. Dan abanganda Muhammad Bakti Batubara S.H dan adikku tercinta Risa Harlina Batubara yang memberikan perhatian dan semangat serta doanya tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi ini. Karena keluargalah yang selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. Ketika peneliti dalam berada dalam keterpurukan, keluarga selalu ada dan selalu menjadi yang pertama menguatkan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Buat teman-teman ES IE-1 angkatan 2015 khususnya Anne Rufaedah Lubis Sri Ramadhani Hrp Dan Rinaldi Syaputra Rambe, dan rekan-rekan mahasiswa

seluruhnya khususnya untuk ( Longgana Gunung Hasibuan ,Mira Santika, Eva Indah Ariani,) terima kasih atas dukungan, motivasi, saran dan saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.

10. Terima kasih kepada Kos Ijo khususnya Bapak dan Ibuk Kos, Meliani Batubara, Marwani harahap, Tuti Mulina Harianja, Rika Desriani, nurzannah harahap, beserta kawan-kawan kakak, adek-adek, Kos Ijo terima kasih atas dukungan, saran dan semangat kepada peneliti. Dan untuk adek-adek kosku mudah-mudahan cepat menyusul untuk menyelesaikan study S1nya.
11. Ucapan terima kasih untuk teman- teman UKM HADIST IAIN Padang Sidimpuan, KKL Desa Sihopur KEC. Angkola Selatan, Dinas Koperasi UMKM Mandailing Natal, dan teman- teman Magang Dinas Koperasi UMKM Mandailing Natal, Tahun 2018, yang telah memberi semangat kepada peneliti.
12. Ucapan Terima Kasih Untuk kawan-kawan Asrama Baharuddin angkatan pertama IAIN Padang Sidimpuan dan Group LEDICE, khususnya ledice pelang kamar 21, Ajeng mutiah Sy, Lili Robiani Pohan, dan teman-teman Group Bordir angkatan kedua Padang Sidimpuan yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Ucapan terimakasih buat kakak Karmila Sari Siregar, S.E, dan adek Muhammad Yamin Harahap, Muhammad Hutasuhut yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidimpuan, 06 September 2019  
Peneliti  
**LELI KUSUMA BATUBARA**  
**NIM. 15 402 00071**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB.1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB.II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
a. Pengertian pertumbuhan ekonomi .....	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi .	12
c. Teori-teori pertumbuhan ekonomi.....	14
d. Produk domestik regional bruto .....	16
e. Pertumbuhan ekonomi dalam Islam .....	16
f. Pertumbuhan ekonomi dan Koperasi.....	21
2. Jumlah koperasi .....	22
a. Pengertian koperasi .....	22
b. Teori-teori koperasi .....	23
c. Sendi dasar koperasi Indonesia .....	25
d. Asas-asas koperasi Indonesia .....	26
e. Sapta marga koperasi Indonesia.....	27
f. Jenis koperasi berdasarkan usahanya .....	27
g. Ekonomi Islam dan Koperasi .....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB. III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>37</b>

<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>37</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>37</b>
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
1. Analisis Deskriptif .....	39
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	40
a. <i>Common Effect</i> .....	40
b. <i>Fixed Effect</i> .....	40
c. <i>Random Effect</i> .....	40
3. Uji <i>Chow</i> .....	41
4. Uji <i>Hausman</i> .....	41
5. Uji Hipotesis .....	41
a. Uji Parsial (uji t).....	41
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
6. Uji Normalitas.....	42
7. Analisis Regresi Sederhana.....	42
 <b>BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>44</b>
<b>A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara .....</b>	<b>44</b>
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara .....	44
2. Letak Geografis dan iklim.....	45
3. Visi dan Misi .....	46
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>46</b>
1. Analisis Deskriptif .....	47
2. Uji Pemilihan Model .....	48
a. <i>Common Effect</i> .....	48
b. <i>Fixed Effect</i> .....	49
c. <i>Random Effect</i> .....	50
3. Uji <i>Chow</i> .....	52
4. Uji <i>Hausman</i> .....	53
5. Uji Hipotesis .....	54
a. Uji Parsial (Uji t).....	55
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
6. Uji Normalitas.....	57
7. Analisis Regresi linear Sederhana.....	57
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
 <b>BAB. V PENUTUP.....</b>	 <b>61</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>: Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013- 2017 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>: Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Kabupaten Tahun 2013-2017 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.3</b>	<b>: Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2.1</b>	<b>: Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>: Analisis Deskriptif.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>: Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Commen Effec...</i></b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>: Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect.....</i></b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>: Hasil Model Regresi Menggunakan <i>Random Effect ..</i></b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>: Hasil Uji <i>Chow</i> .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>: Hasil Uji <i>Hausman</i> .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>: Hasil Koefisien Secara Parsial (Uji t).....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>: Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	<b>: Kerangka Pikir .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>: Uji Normalitas .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah) 2013-2017 Dan Data Jumlah Koperasi Unit Desa Tahun 2013-2017**
- Lampiran 2** : *Uji Commen Effect*
- Lampiran 3** : *Uji Fixed Effect*
- Lampiran 4** : *Uji Random Effect*
- Lampiran 5** : *Uji Chow*
- Lampiran 6** : *Uji Hausman*
- Lampiran 7** : **Uji Normalitas**
- Lamiran 8** : **Tabel Persentase *Chi-Square***
- Lampiran 9** : **Tabel -t**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam keadaan tertentu, pertumbuhan ekonomi yang pesat merupakan fenomena penting yang akan dialami dunia hanya semenjak dua abad belakangan ini.<sup>1</sup> Dalam periode tersebut dunia telah mengalami perubahan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah.<sup>2</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro yang akan mampu memberikan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian, akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator-indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto(PDRB), adalah hasil dari nilai bersih suatu barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode (setahun), semakin tinggi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 421.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

maka semakin tinggi pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut. Perhitungan PDRB berdasarkan harga konstan merupakan gambaran untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.<sup>3</sup>

Koperasi merupakan sebagai lembaga ekonomi rakyat yang telah lama dikenal di Indonesia, bahkan Muhammad Hatta, salah seorang proklamator Republik Indonesia yang dikenal sebagai Bapak Koperasi mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama bergerak dalam bidang perekonomian. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berperaan serta untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>4</sup>

Dalam jurnal Camelia Fanny Sitepu, Hasyim, Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi di dalam perekonomian merupakan sokoguru. Koperasi Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dan penguasaan faktor produksinya khususnya permodalan.<sup>5</sup>

Pada Setiap daerah di beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Telah berdiri koperasi khususnya Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli

---

<sup>3</sup>Annisa Permatasari, ‘‘Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian di Kabupaten Grobogan,’’ (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011), hlm. 13-14.

<sup>4</sup>Desti Ariani Aritonang, ‘‘Pengaruh Koperasi Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Padang Sidempuan Studi Kasus: Koperasi Syariah BMT Insani Padangsidempuan,’’ (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2014), hlm. 2.

<sup>5</sup>Camellia Fanny Sitepu, Hasyim, *Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia*, dalam jurnal niagawan, Vol, 7, No, 2, Juli 2018, hlm 2.

Tengah, Tapanuli Utara, Labuhanbatu, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Labuhanbatu Utara, Samosir, Dairi, Langkat, Batubara, Karo, Humbang Hasundutan, Serdang Bagadai, Nias Barat. Perkembangan koperasi beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara mengalami pertumbuhan sangat pesat. Koperasi merupakan tatanan susunan ekonomi yang dapat membantu pendapatan Kabupaten tersebut, hal ini berarti bahwa dalam kegiatan koperasi, turut mendorong tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera. Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai ekonomi terbatas, dalam rangka untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mencoba mengambil data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

**Tabel 1.1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010**  
**(Miliar Rupiah) Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2013-2017.**

No	Nama Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Mandailing Natal	6.606,44	7.036,90	7.474,42	7.933,13	8.416,50
2	Tapanuli Selatan	7.222,61	7.542,78	7.921,24	8.314,69	8.748,18
3	Tapanuli Tengah	5.199,02	5.460,85	5.738,32	6.032,21	6.348,24
4	Tapanuli Utara	4.419,77	4.645,42	4.868,95	5.070,19	5.280,69
5	Labuhan Batu	17.263,41	18.164,10	19.079,93	20.046,02	21.084,17
6	Labuhanbatu Selatan	13.812,09	14.547,52	15.294,17	16.088,42	16.907,59
7	Padang Lawas	5.659,62	5.997,31	6.341,53	6.725,98	7.110,25

8	Labuhan Batu Utara	12.729,04	13.414,53	14.109,37	14.843,99	15.602,05
9	Samosir	2.234,09	2.367,10	2.503,05	2.635,77	2.776,85
10	Dairi	4.906,86	5.153,83	5.413,75	5.688,45	5.960,77
11	Langkat	22.029,48	23.157,01	24.321,61	25.533,81	26.823,48
12	Batubara	18.674,62	19.459,38	20.264,82	21.169,84	22.039,29
13	Asahan	18.892,62	20.004,51	21.116,72	22.302,70	23.525,35
14	Karo	10,765,99	11.314,39	11.880,93	12.494,87	13.145,86
15	Deli Serdang	51.896,06	55.793,75	58.173,67	61.839,67	64.991,87
16	Humbang Hasundutan	3.085,2	3.249,45	3.406,80	3.577,75	3.759,32
17	Pakpak Bharat	603,55	639,29	677,43	717,89	760,55
18	Serdang Bedagai	14.345,76	15.080,38	15.841,95	16.656,17	17.516,43
19	Nias Barat	923,29	970,55	1.017,80	1.074,48	1.126,19

Sumber: BPS Sumatera Utara

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat pertumbuhan ekonomi pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Kabupaten**  
**Tahun 2013-2017.**

No	Nama Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Mandailing Natal	80	85	63	65	65
2	Tapanuli Selatan	44	54	37	38	23
3	Tapanuli Tengah	46	46	20	20	21
4	Tapanuli Utara	50	55	34	34	36
5	Labuhanbatu	34	39	19	19	20
6	Padang lawas	35	35	39	38	41
7	Labuhanbatu Selatan	23	25	26	26	28
8	Labuhanbatu Utara	43	43	29	29	28
9	Samosir	31	47	16	15	15
10	Dairi	33	43	22	16	16
11	Langkat	35	40	41	41	41
12	Batubara	20	43	17	17	16

13	Asahan	60	60	22	22	22
14	Karo	43	53	30	30	31
15	Deli Serdang	20	30	31	31	31
16	Humbang Hasundutan	45	56	10	10	10
17	Pakpak Bharat	30	45	3	3	3
18	Serdang Bedagai	30	47	16	15	15
19	Nias Barat	27	27	3	3	3

*Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat jumlah koperasi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2017 yaitu mengalami naik turun, jumlah Koperasi yang paling tinggi yaitu di Mandailing Natal pada tahun 2014 yaitu 85 koperasi, dan yang paling rendah yaitu di Pakpak Bharat, Nias Barat, pada tahun 2017 berjumlah 3 koperasi.

Dalam jurnal *Camellia Fanny Sitepu, Hasyim*. Terjadinya penurunan jumlah koperasi dihadapkan pada masalah-masalah yang bersumber dari bidang kelembagaan maupun dibidang usaha koperasi itu sendiri maupun bersumber dari dalam dan luar koperasi, masalah koperasi mencakup masalah yang terdiri dari masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer dan karyawan koperasi, dan masalah yang mencakup hubungan koperasi dengan Bank, dengan usaha-usaha lain, dan juga dengan Instansi pemerintah.<sup>6</sup> Dari dua tabel sebelumnya, di ketahui bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara, Samsir, Dairi, Batubara Asahan, Karo, Humbang Hasundutan, Serdang Bedagai, Pakpak Bharat, Nias Barat pertumbuhan ekonomi (PDRB) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan dari sisi jumlah koperasi mengalami penurunan bahkan di Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Nias Barat jumlah

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

koperasinya mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya dimana semakin tinggi jumlah koperasi di suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, begitu juga sebaliknya semakin rendah jumlah koperasi maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Beberapa Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koperasi memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi terjadi penurunan jumlah koperasi pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017.
2. kurangnya kontribusi pemerintah dalam mendorong perkembangan koperasi dalam hal pengawasan dan perizinan, sehingga jumlah koperasi mengalami naik turun pada tahun 2013-2017.
3. Prioritas pembangunan yang kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dan kurangnya modal maka pemanfaatan sumber daya alam menjadi kurang optimal, sehingga mengakibatkan perlambatan pertumbuhan jumlah koperasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibatasi pada satu variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu

jumlah koperasi (X), dan variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), pada tahun 2013-2017 pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang di publikasikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara dan Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPS).

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan skala pengukuran variabel-variabel terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Jumlah Koperasi (X)	Jumlah adalah banyaknya bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu. <sup>7</sup> Koperasi merupakan suatu gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. <sup>8</sup>	1. Fungsi koperasi. 2. Peran koperasi. <sup>9</sup>	Rasio
2	Pertumbuhan ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan	1. PDRB 2. Teori pertumbuhan ekonomi 3. Pertumbuhan	Rasio

<sup>7</sup> [Http://www.Kamusbesar.Com](http://www.kamusbesar.com)

<sup>8</sup> Herry Goenawan Soedarsa, Desty Natalia, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Tulang Bawang Barat, Dalam Jurnal Akuntansi & Keuangan, Volume, 7 No. 2 September, 2016. Hlm. 169.

<sup>9</sup> Aqwa Naser Daulay *Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara*, (Tesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 4.

		jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. <sup>10</sup>	ekonomi dalam Islam.	
--	--	--	----------------------	--

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah jumlah koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2013-2017.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti.

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media pengaplikasian teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

#### 2. Bagi Pemerintah.

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengawasi koperasi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tentang pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 9.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan, informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai bahan pembanding untuk masalah yang sama. Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian ke arah yang lebih luas, sebagai bahan pengembangan kemampuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi Pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

### 4. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan peneliti selanjutnya, memberikan sumbangan pemikiran, dan wawasan yang dapat membahas hal yang sama dengan judul ini. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

### 5. Bagi Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu, dan penambah wawasan dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi, makalah, dan sebagainya.

## **6. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini, maka penulisan laporan hasil penelitian ini disusun kepada beberapa bab dan sub sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi

operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Penelitian melalui uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas di lapangan yang bertentangan dengan konsep ideal atau teori. Kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan-kesimpulan penyebab terjadinya masalah tersebut.

Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yang pada aspek masalah yang dianggap dominan dan urgen. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah peneliti. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel ini akan megemukakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian yaitu jawaban atas rumusan masalah dibuat dalam bentuk-bentuk pernyataan. Manfaat penelitian yaitu yang memaparkan dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam tiga bentuk yakni manfaat bagi peneliti, manfaat bagi pemerintah, dan manfaat bagi dunia akademik.

Bab kedua kajian pustaka terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian, kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti. Kerangka berpikir yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori. Kemudian akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab ketiga metode penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian akhir. Jenis penelitian menjelaskan pendekatan yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungan dengan generalisasi namun bila jumlah populasi sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasi sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturannya yang ada dalam metode penelitian. Teknik penelitian data ini disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian, untuk penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan *eviews 9*

Bab keempat terdiri dari hasil penelitian pengaruh koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

Bab Kelima Penutup merupakan bab yang menyajikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pertumbuhan Ekonomi.**

###### **a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah.<sup>1</sup> Istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan sesuatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang dan modal.

###### **b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi**

Ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa.

Faktor tersebut yaitu:

###### **1) Sumber Daya Modal**

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK.<sup>2</sup> Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 423.

<sup>2</sup> Aqwa Naser Daula, *Op. Cit.*, hlm. 15.

meningkatkan produktivitas. Misalnya dalam pemberdayaan modal dan SDM melalui mekanisme koperasi.

## 2) Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (yang terjadi beberapa tahun kemudian setelah pertumbuhan penduduk), secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi.<sup>3</sup> Pertumbuhan penduduk merupakan faktor positif dalam pembangunan ekonomi. Sebenarnya hal tersebut (positif atau negatifnya penambahan penduduk bagi upaya pembangunan ekonomi) sepenuhnya tergantung pada kemampuan sistem perekonomian yang bersangkutan untuk menyerap dan secara produktif memanfaatkan tambahan tenaga kerja tersebut.

## 3) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang paling penting, dalam pengertiannya yang paling sederhana, kemajuan teknologi terjadi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan tradisional seperti, kegiatan menanam jagung, membuat pakaian atau membangun rumah.

---

<sup>3</sup> Michael P. Todaro, Stephen C Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 92-96.

### c. Teori- Teori Pertumbuhan Ekonomi

#### 1. Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitik beratkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pertumbuhan klasik, dimisalkan luas tanah dan kekayaan alam adalah tetap jumlahnya dan tingkat teknologi tidak mengalami perubahan, dan menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, berdasarkan kepada teori pertumbuhan klasik yang baru diterangkan, dikemukakan suatu teori yang menjelaskan perkaitan di antara pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. Teori tersebut dinamakan teori penduduk optimum.

#### 2. Teori Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi,

---

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 433-434.

inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasar-pasar yang baru.

Di dalam mengemukakan teori pertumbuhannya Schumpeter memulai analisisnya dengan memisalkan bahwa perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang. Menurut Schumpeter makin tinggi tingkat kemajuan sesuatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan inovasi.

### 3. Teori Harrod- Domar

Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang. Analisis Harrod Domar menggunakan pemisalan-pemisalan berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, rasio modal produksi, perekonomian terdiri dari dua sektor.<sup>5</sup>

### 4. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Sumbangan terpenting dari teori pertumbuhan Neo-Klasik bukanlah dalam menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam sumbangannya untuk menggunakan teori tersebut, untuk mengadakan penyelidikan empiris dalam

---

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 435-437

menentukan peranan sebenarnya dalam dari berbagai faktor produksi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

#### **d. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)**

Seperti yang telah diuraikan diatas, angka pendapatan regional dalam beberapa tahun menggambarkan kenaikan dan penurunan tingkat pendapatan masyarakat daerah tersebut.<sup>6</sup> Kenaikan/penurunan dapat dibedakan menjadi dua faktor berikut:

- a. Kenaikan/penurunan riil, yaitu kenaikan/penurunan tingkat pendapatan yang tidak dipengaruhi oleh faktor perubahan harga. Apabila terjadi kenaikan riil pendapatan penduduk berarti daya beli penduduk di daerah tersebut meningkat, misalnya mampu membeli barang yang sama kualitasnya dalam jumlah yang lebih banyak.
- b. Kenaikan/penurunan pendapatan yang disebabkan adanya faktor perubahan harga. Harga konstan artinya harga produk didasarkan atas harga pada tahun tertentu, tahun yang dijadikan patokan harga disebut tahun dasar penentuan harga konstan. Jadi kenaikan pendapatannya hanya disebabkan oleh meningkatnya jumlah fisik produksi, karena dianggap tetap (konstan).

#### **e. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam**

Islam muncul sebagai sumber kekuatan yang baru pada abad ke-7 masehi, menyusul runtuhnya kekaisaran Romawi. Kemunculan itu ditandai dengan berkembangnya peradaban baru yang mengangumkan.<sup>7</sup> Fakta sejarah sesungguhnya menunjukkan bahwa Islam merupakan sistem kehidupan yang

---

<sup>6</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 20-21.

<sup>7</sup> Mustafa Edwin, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 1.

bersifat *komprehensif*, yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.

Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan kemanusiaan, ekonomi akhlak dan ekonomi pertengahan dari pengertian yang dirumuskan Yusuf Al-Qardhawi ini muncul empat nilai-nilai utama yang terdapat dalam ekonomi Islam sehingga menjadi karakteristik ekonomi Islam yaitu:

a. *Iqtishad Rabbani* (ekonomi ketuhanan)

Ekonomi Islam adalah ekonomi Ilahiyyah karena titik awalnya berangkat dari Allah dan tujuannya untuk mencapai ridha Allah.<sup>8</sup>

b. *Iqtishad Akhlaqi* (ekonomi akhlak)

Hal yang membedakan antara system ekonomi Islam dengan system ekonomi adalah. Dalam system ekonomi Islam antara ekonomi dengan akhlak tidak pernah terpisah sama sekali.

c. *Iqtishad Insani* (ekonomi kerakyatan)

Ekonomi Islam ini bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik dengan memberi kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. *Iqtishad Washatbi* (ekonomi pertengahan)

Karakteristik Islam adalah pertengahan, seimbang (*tawazun*) anantara dua kutub (aspek duniawi dan ukhrawi) yang berlawanan dan bertentangan.

---

<sup>8</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 10-11

Prinsip-prinsip ekonomi Islam merupakan implikasi dari nilai filosofis ekonomi Islam yang dijadikan sebagai konstruksi sosial dan perilaku ekonomi prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:

1) Tauhid

Akidah mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Ia mempunyai pengaruh yang kuat terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang.

2) Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan Rasulnya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu *shidiq* (benar), *tabligh* (menyampaikan), *amanah* (dapat di percaya), dan *fathanah* (intelektual).<sup>9</sup>

3) Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir, batin, diri sendiri ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

4) Kebebasan Individu

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 18-20.

## 5) Keadilan

Kata-kata keadilan sering diulang dalam Al-Qur'an setelah kata Allah dan Al-ma'rifah (ilmu pengetahuan) lebih kurang seribu kali kenyataan ini menunjukkan, bahwa keadilan mempunyai makna yang dalam dan urgen dalam Islam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan.

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa, dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan, dan perbuatan dosa ada perbedaan dalam menilai pertumbuhan ekonomi antara Islam dengan konsep ekonomi kapitalis, perbedaan tersebut berangkat dari sudut pandang yang berbeda tentang makna dan tujuan utamanya adalah pemenuhan kebutuhan materi tanpa batas.<sup>10</sup>

Maka muncullah sikap pemenuhan kebutuhan terhadap barang-barang dan jasa tanpa batas pula, lain halnya dengan Islam, walaupun memandang perlu materi akan tetapi Islam tidak melupakan unsur moral dan spiritual dan tidak meletakkan materi sebagai tujuan utama, karena dalam ajaran Islam manusia tidak hanya akan menjalani hidup di dunia saja akan tetapi manusia akan dibangkitkan kembali kelak di akhirat sikap demikian, sejak pertama sudah terintegritasi dalam kehidupan baik sosial, politik ekonomi.

Perbedaan yang paling utama antara konsep pertumbuhan ekonomi dalam Islam dan konvensional adalah terletak pada asas yang dipakai, dalam Islam unsur spiritual (Agama) menjadi prioritas utama. Arti agama disini adalah

---

<sup>10</sup> Mustafa Edwin, dkk. *Op., Cit* hlm. 2.

ajaran agama yang termanifestasi dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Meskipun prinsip pertumbuhan ekonomi dalam Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, namun ia tidak merinci secara detail yang menyangkut masalah-masalah teknis, akan tetapi hanya menjelaskan secara global yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah-kaidah, prinsip dan cabang-cabang penting yang bersifat spesifik.

Masalah ekonomi termasuk masalah kemanusiaan yang dapat mengalami perubahan sesuai dengan lingkungan dan zamannya, sedangkan masalah yang bersifat teknis diselesaikan melalui upaya manusia (Ijtihad) sesuai dengan kondisi lingkungan dan jamannya. Yusuf Al-Qaradhawi menyatakan bahwa ekonomi Islam itu adalah ekonomi yang berasaskan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Adapapun ayat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dalam Islam yaitu Allah berfirman dalam (QS: Al-Jumu'ah ayat 10).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا  
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>11</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apa pun yang dibenarkan Allah dan carilah dengan bersungguh-sungguh

---

<sup>11</sup>Latief Awaludin, *Kementerian Agama RI Ummul Mukminin Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk wanita* (Jakarta Kemayoran, Wali, 2012), hlm.106.

sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya. <sup>12</sup>Dan ingatlah Allah banyak-banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu berzikirlah dari waktu ke waktu dan di setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan.

#### **f. Pertumbuhan Ekonomi Dan Koperasi**

Pada beberapa negara maju, koperasi memiliki kontribusi yang besar dalam memajukan perekonomian rakyatnya.<sup>13</sup> Di negara-negara Skandinavia perekonomian digerakkan oleh koperasi, dengan demikian koperasi benar-benar berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang didasari oleh rasa saling percaya yang memungkinkan kerjasama.

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak hanya ditunjang dari sektor-sektor usaha yang berskala besar seperti, industri, perdagangan dan lainnya melainkan juga dapat ditunjang melalui sektor usaha kecil seperti kegiatan ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan dapat dicerminkan melalui koperasi yang merupakan wadah bagi orang-orang atau sekumpulan orang yang bekerja sama melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seiring dengan perubahan zaman koperasi tidaklah hanya sebagai badan usaha simpan pinjam dengan pembagian hasil secara kekeluargaan. Koperasi kini dapat menjadi wadah berbagai usaha dan menunjang kegiatan

---

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *TaFsir Al-Misbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2012), hlm. 59.

<sup>13</sup> Rizki Emelia Sinuraya, *Dialog antar Prinsip-prinsip dan Nilai-Nilai Koperasi Dengan Modal Sosia Di Koperasi Kredit Marsudi Mulyono, Putat Patut Gunung Kidul*, Dalam Jurnal, JAKP Volume, 16 No. 1 Mei, 2012. hlm. 73.

kecil usaha kecil lainnya, para anggotanya dapat meminjam modal usaha yang ingin dikembangkan seperti UMKM.

Koperasi sebagai soko guru ekonomi kerakyatan yang dasarnya adalah kebersamaan dan kekeluargaan. Selain itu koperasi juga sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>14</sup>

Fungsi dan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia

- a. Sebagai Sebagai Soko Guru/urat nadi perekonomian Indonesia.
- b. Untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggota dan masyarakat.
- c. Mempersatukan, mengarahkan, memberdayakan ekonomi rakyat.
- d. Mengembangkan daya potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.
- e. Mempertinggi taraf gaya hidup, dan tingkat kecerdasan rakyat.
- f. Membina dan kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

## **2. Jumlah Koperasi**

### **a. Pengertian Koperasi**

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari *cooperation* (Latin) atau *cooperation* (inggris), atau *Co-operatie* (belanda), dalam bahasa Indonesia

---

<sup>14</sup> Ikhsan Rochmadi, *Analisis dampak perdagangan bebas dan Global Pada Bergesernya Nilai budaya, Prinsip Dan Tujuan Koperasi*, Dalam Jurnal Ekonomika, Volume. 4 No. 2 Desember 2011. hlm. 48

diartikan sebagai: bekerja bersama, atau kerja sama, merupakan koperasi.<sup>15</sup>

Dan koperasi juga diartikan sebagai organisasi ekonomi rakyat, berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan, berazaskan kekeluargaan dan gotong royong.<sup>16</sup> Fungsi dan peranan koperasi berdasarkan pasal 4 adalah:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota, khususnya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.<sup>17</sup>
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **b. Teori-Teori Koperasi**

### 1. Abdul Bashith

Menurut Abdul Bashith Lembaga koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi diantara pelaku ekonomi lainnya, yaitu badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik swasta (BUMS), baik Koperasi, BUMN, BUMS, ketiganya berkewajiban melaksanakan tugas-tugas

---

<sup>15</sup> Rosnani Siregar, *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam*, Dalam Jurnal At-Tijarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Volume 1, No. 1, Januari-Juni, 2015. hlm. 222-223.

<sup>16</sup> Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 1

<sup>17</sup> Aqwa Naser Daulay, *Op. Cit.*, hlm. 20.

pembangunan. Adalah keliru jika memandang kemampuan koperasi hanyalah untuk menampilkan pemerataan.

Dalam teori maupun kenyataan, koperasi mampu menggerakkan sumber-sumber ekonomi (termasuk sumber daya manusia) yang masih belum atau kurang dimanfaatkan menjadi suatu kekuatan produktif yang menumbuhkan nilai tambah.<sup>18</sup>

## 2. Undang-Undang Perkoperasian

Penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang perkoperasian. Dalam pasal 33 ayat (1) Undang-Undang dasar Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapatkan misi untuk berperan nyata, dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi, ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang senang.<sup>19</sup>

Dalam rangka mewujudkan misinya koperasi tak henti-hentinya berusaha mengembangkan dan memberdayakan diri agar tumbuh menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Disamping itu, koperasi berusaha berperan nyata mengembangkan dan memberdayakan tata

---

<sup>18</sup> Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2011), hlm 105.

<sup>19</sup> Himpunan *Peraturan Perundang-Undangan*, Undang-Undang Perkoperasian, (Bandung: Fokus Media, cetakan 2013), hlm. 59.

ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Menurut teori-teori yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jumlah koperasi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sebaliknya semakin rendah jumlah koperasi maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

### **c. Sendi Dasar Koperasi Indonesia**

Sendi dasar koperasi Indonesia adalah sebagai berikut:

#### **1. Keanggotaan Sukarela**

Keanggotaan koperasi bersifat sukarela artinya setiap orang yang bergabung menjadi anggota koperasi di Indonesia harus berdasarkan kesadaran dan terbuka bagi umum.<sup>20</sup>

#### **2. Rapat Anggota Merupakan Kekuasaan Tertinggi**

Rapat anggota mewakili dirinya sendiri, tidak mewakili dan mewakilkan kepada orang lain setiap anggotanya mempunyai hak suara yang sama.

#### **3. Manajemen Terbuka**

Berbagai aktivitas koperasi diselenggarakan secara bersama dan terbuka untuk diketahui dan didukung oleh semua anggota. Jadi terdapat transparansi dalam manajemen koperasi.

---

<sup>20</sup> Suparyanto, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 123.

#### 4. Pembagian Laba Berdasarkan Jasa Masing-Masing Anggota

Koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, maka sisa hasil usaha tidak dibagi berdasarkan besarnya modal melainkan berdasarkan jasa masing-masing anggota pada berbagai aktivitas koperasi

#### 5. Mengembangkan Kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat.

Setiap anggota koperasi berupaya secara bersama-sama untuk mengembangkan kesejahteraan anggota lainnya dan masyarakat umum, sehingga kesejahteraan bersama menjadi dasar pencapaian tujuan organisasi koperasi.

#### 6. Percaya kepada kemampuan diri sendiri

Aktivitas sehari-hari koperasi mengandalkan prinsip swadaya (kekuatan atau usaha sendiri), swakerta (buatan sendiri), dan swasembada (kemampuan sendiri).

### **d. Asas Koperasi Indonesia**

Koperasi Indonesia memiliki dua asas pokok yang senantiasa menjadi pedoman dan penyelenggaraan berbagai aktivitas, kedua aktivitas tersebut adalah:<sup>21</sup>

#### 1. Asas Kekeluargaan

Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari budi, hati nurani sebagai bangsa Indonesia.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

## 2. Asas Gotong Royong

Setiap anggota koperasi bekerja secara bersama-sama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

### e. Sapta Marga Koperasi

Kedudukan koperasi yang kokoh dan kuat dapat ditempuh dengan sapta marga koperasi sebagai berikut:

1. Memiliki kejujuran (Integritas).
2. Memiliki dedikasi terhadap tugas dan kewajiban.
3. Selalu meningkatkan keahlian.
4. Memiliki kemampuan finansial.
5. Merahasiakan kehidupan intern koperasi pihak ketiga.
6. Terus membina rasa tanggung jawab, dan. Memupuk pengaruh terhadap sekelilingnya.<sup>22</sup>

### f. Jenis Koperasi Berdasarkan Usahanya.

Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan, koperasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis koperasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah, koperasi yang anggotanya terdiri dari tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam bidang konsumsi.

Koperasi konsumsi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari yang memperpendek jarak dari produsen kepada konsumen.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

- b. Harga barang sampai di tangan konsumen menjadi relatif lebih murah.
- c. Ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

## 2. Koperasi Pertanian (Koperta)

Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari petani, pemilik tanah, buruh, tani, dan orang-orang yang berkepentingan serta pencahariannya berhubungan dengan usaha pertanian.<sup>23</sup>

## 3. Koperasi Perternakan

Koperasi peternakan adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan pemilik alat perikanan, buruh, nelayan yang kepentingan serta mata pencahariannya berhubungan dengan peternakan.

## 4. Koperasi Kerajinan (Industri)

Koperasi kerajinan adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para pengusaha, pemilik alat produksi, dan buruh yang mata pencahariannya berhubungan dengan kerajinan (industri) yang bersangkutan.

## 5. Koperasi Perikanan

Koperasi perikanan adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan pemilik alat perikanan, buruh nelayan, yang kepentingan serta mata pencahariannya berhubungan dengan perikanan.

## 6. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (kredit) adalah koperasi yang para anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan kredit.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 125-127.

## 7. Koperasi Serba Usaha

Koperasi yang menjalankan beberapa usaha sekaligus (*multipurpose*) sesuai dengan kepentingan anggota, masyarakat dan lingkungan.

### **g. Ekonomi Islam dan Koperasi**

Sistem perekonomian Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadi objek kajian dan penelitian kalangan barat. Sistem ekonomi Islam dewasa ini telah terintegrasi dan berintegrasi dengan sistem perekonomian. Dunia Ekonomi Islam tidak lagi hanya dimonopoli dan diklaim sebagai sistem ekonomi di negara-negara Islam.<sup>24</sup>

Masuknya ekonomi Islam, diyakini selain mengembalikan fitrah para pemeluk Islam agar mampu menjalankan syariat sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagai makhluk sosial sering kita dapati permasalahan muamalah dalam masyarakat antara yang berlebihan dan kekurangan, mereka saling membutuhkan sehingga terjadi hubungan timbal balik yang harmonis, bagi yang punya tenaga dapat bekerja untuk mendapatkan upah, bagi yang kurang mampu memenuhi kebutuhannya dapat dengan cara meminjam atau berutang pada yang mampu sehingga akan terjadi pemenuhan kebutuhan yang seimbang dalam masyarakat.

Dengan melihat begitu kompleksnya permasalahan-permasalahan muamalah maka kita dituntut untuk saling tolong menolong bekerja sama

---

<sup>24</sup> Testru Hendra, *Pembangunan Ekonomi Islam Dengan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Dalam Jurnal Maqdis, Kajian Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Volume 1, No. 1, Januari-Juni, 2016. hlm. 4.

dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan rezeki karunia Allah banyak cara yang dilakukan orang, sebab selagi hidup banyak tuntutan yang harus dipenuhi. Ada orang yang berusaha secara individu dan ada pula yang berusaha bersama-sama. Diantara usaha yang berkembang dalam masyarakat di Indonesia adalah koperasi, bagi hasil dan kerjasama dalam pertanian.
2. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada syariat Islam.
3. Koperasi syariah secara teknis bisa dikatakan sebagai koperasi prinsip kegiatan. Tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga koperasi syariah merupakan strategi/metode penyampaian dakwah dalam bentuk kegiatan ekonomi. Sebagai mana firman Allah SWT dalam (Q.S Al-Maidah ayat 2).<sup>25</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

<sup>25</sup> Latief Awaludin, *Op. Cit.*, hlm. 443.

pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>26</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa, tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, yakni segala bentuk dan macam hak yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan atau ukhrawi dan demikian juga tolong-monolonglah dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi dan atau ukhwari, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu, dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah.

Ayat lain yang menerangkan tentang koperasi yaitu dalam Al-Qur'an surah Taubah ayat 105.<sup>27</sup>

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ  
 تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah, "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dari ayat di atas Dari ayat di atas dapat dijelaskan anjuran untuk bertaubat dan melakukan kegiatan yang nyata<sup>28</sup>, antara lain membayar zakat dan bersedekah, bekerjalah kamu karena Allah semata-mata mengharapkan amal

<sup>26</sup>M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 13.

<sup>27</sup>Latief Awaludin, *Op. Cit.*, hlm. 203.

<sup>28</sup>M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 237.

yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran dan amal kamu itu.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1.	Aqwa Naser Daulay, M.Si Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (Tesis, 2018).	Pengaruh jumlah Koperasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Sumatera	Hasil pengujian hipotesis berdasarkan nilai $t$ hitung menunjukkan bahwa jumlah koperasi memiliki arah positif pada pertumbuhan ekonomi, serta memiliki pengaruh yang signifikan.
2.	Azizah Ulfah Hasibuan, UIN Syarif Hidayatullah, (Skripsi, 2012).	Pengaruh Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Kejahteraan Ekonomi Anggota Di Pondok Pesantren (kopenteren) Al-Ikhlas Pondok Pesantren Nu Paringgonan Sumatera Utara	Dari hasil regresi sederhana dan kolerasi di atas maka hasil di peroleh yaitu hasil uji korelasi atau penyaluran dana koperasi dengan kesesahteraan ekonomi anggota diperoleh R sebesar 0,267 artinya kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang rendah, persentase

			besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 0,076 yang berarti besarnya signifikan pengaruh dana koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi hanya sebesar 7,6%
3.	Yuni Nurmawati, Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi, 2015).	Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi dan Umkm Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014.	Terdapat jumlah fositif dan signifikan jumlah simpanan ( $X_2$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) Pada koperasi simpan pinjam yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana dimana koefisien bernilai fositif.
4.	Tri Prihatini, Institut Perbanas ABFII Perbanas, (Jurnal, 2017).	Analisis Pengaruh Motivasi Pengurus dan Anggota Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi	Hasil uji statistik terhadap pengaruh anantara variabel terlihat nilai kolerasi sebesar 0.480 (48%) dengan demikian ada hubungan positif kuat antara variabel, artinya bila variabel motivasi naik atau ditingkatkan maka akan diikuti penguatan variabel kinerja di koperasi mahasiswa.
5.	Wakhid Mustofa, Dkk Universitas Pandanaran Semarang, (Jurnal, 2018).	Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehen SHU Melalui Partisipasi Anggota Sebagai variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Semarang	Secara statistik Terdapat pengaruh positif signifikan terhadap partisipasi anggota. Kemudian secara statistik, terdapat pengaruh positif signifikan terhadap perolehan SHU.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Aqwa Naser Daulay M.Si

Persamaannya yaitu terletak pada variabel X yaitu berupa jumlah koperasi dan sama melakukan penelitian di Sumatera Utara. Dan perbedaannya yaitu, Aqwa Naser Daulay M.Si di seluruh Provinsi Sumatera Utara sedangkan dalam penelitian ini pada beberapa Kabupaten di Sumatera Utara Aqwa Naser M.Si menggunakan variabel Y yaitu produk domestik regional bruto dalam bentuk perkapita sedangkan dalam penelitian ini dalam produk domestik regional bruto dalam bentuk harga konstan.

2. Azizah Ulfa Hasibuan

Persamaannya yaitu terletak sama-sama melakukan penelitian di Sumatera Utara. Dan perbedaannya yaitu dalam teknik analisis data Azizah Ulfa Hasibuan menggunakan analisis data SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9, variabel Y membahas tentang kesejahteraan ekonomi anggota sedangkan dalam penelitian ini Produk Domestik Regional Bruto.

3. Yuni Nurmawati

Persamaannya yaitu terletak pada teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif, uji normalitas, uji t dan perbedaannya yaitu dimana dalam penelitian Yuni Nurmawati menggunakan teknik analisis data menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini *Eviews* 9.

#### 4. Tri Prihatini

Persamannya yaitu terletak pada teknik analisis data yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data uji normalitas, uji t. Dan perbedaannya yaitudimana pada penelitian Tri Prihatini menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9.

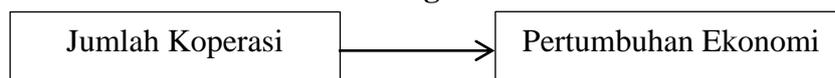
#### 5. Wakhid Mustofa Dkk

Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian di tingkat kabupaten menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif, analisis normalitas, uji t. Dan perbedaannya terletak pada penelitian Wakhid Mustofa Dkk di Kabupaten Semarang sedangkan dalam penelitian ini pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dan Teknik analisis data menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini *Eviews 9*.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan sintesa tentang hubungan variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.<sup>29</sup> Dan menunjukkan persepektif terhadap masalah penelitian apa-apa saja pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi Pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89.

Keterangan:

—————> :Uji parsial

Antara jumlah koperasi dan pertumbuhan ekonomi adalah apabila jumlah koperasi meningkat maka kemungkinan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat dan sebaliknya apabila jumlah koperasi menurun maka kemungkinan pertumbuhan ekonomi juga menurun.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara,<sup>30</sup> karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan belum di dasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian permasalahan yang telah terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu.

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.
- H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian dilakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara melalui website <https://Sumut.bps.go.id/statistictabel>. Mulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Data penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai semua variabel dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari Dinas koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Utara dan BPS Povinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data panel. Penelitian kuantitatif adalah metode data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Sedangkan data panel adalah data gabungan dari *crosssection* dan *time series*.<sup>2</sup>

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dapat berisi informasi yang bersifat umum ataupun informasi yang spesifik.<sup>3</sup> Data yang diperoleh berupa data Tahunan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara dan Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Utara (BPS) tahun 2013-2017.

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>2</sup> Alfira Mulya Astuti, *Fixed Effect Model Regresi Data Panel*, Dalam Jurnal Beta, Volume. 3 No. 2 Nopember 2010 hlm. 1.

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 153.

## **D. Populasi dan Sampel.**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik<sup>4</sup>. Adapun populasi dari penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, Jumlah koperasi Pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2013-2017 sebanyak 125 data (Kabupaten 25 x 5 tahun).

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>5</sup>. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, Jumlah koperasi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 sampel, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pertimbangannya adalah data yang terpublikasi di website Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Utara dan Badan Pusat Statistik. Data yang terpublikasi hanya sebanyak 19 Kabupaten, sehingga sampelnya adalah 95 sampel (19 Kabupaten x 5 tahun).

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan, adapun teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 115.

<sup>5</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

digunakan dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini diambil dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Utara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sebuah data terkumpul dari pengumpulan data, Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode aplikasi *evIEWS 9*, (*Econometric Views*) merupakan aplikasi pengolah data statistika dan ekonometrika yang berjalan diatas sistem operasi windows.<sup>6</sup>

### **1. Analisis Deskriptif**

Istilah analisis deskriptif memiliki arti yang sulit didefinisikan, karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.<sup>7</sup>

Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data

---

<sup>6</sup> Mansuri, *Modul Praktik Eviews 9*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, 2016), hlm. 1.

<sup>7</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta:Erlangga, 2009), hlm 192.

pada instrument pengaruh koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

## 2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Data panel atau data *pooled* data merupakan data kombinasi dari data *time series* dan *cross section*.<sup>8</sup> Ada tiga metode yang biasa digunakan untuk bekerja dengan data panel, sebagai berikut:

### a. *Common Effect*

Pendekatan *pooled least square* data merupakan secara sederhana menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section*.

### b. *Fixed Effect*

Teknik *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel yang memperhitungkan kemungkinan bahwa penelitian menghadapi masalah *intercept time series* atau *cross section*, model dengan *Fixed Effect* menambahkan variabel *dumuny*.

### c. *Random Effect*

Dalam model acak (*Random Effect*), yaitu pendekatan *random effect* untuk memperbaiki efisiensi proses *Pooled least Square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*. Model *Random Effect* adalah variasi dari estimasi *generalized least square*.

---

<sup>8</sup> Shochrul R. Ajija, *Cara Cerdas Mengusai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 51.

### 3. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah untuk mengetahui pilihan model mana yang lebih baik digunakan dalam pengujian data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepanya berbeda dapat diuji dengan uji statistik F. Uji digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode *Common Effect*.<sup>9</sup>

### 4. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode *Fixed Effect* dan metode *Random Effect* lebih baik dari *Common Effect*, statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas.

### 5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik melalui pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat.  $H_0$  berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.  $H_a$  berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel dengan  $t_{table}$  dengan tingkat signifikan 5 %

---

<sup>9</sup> Aris Munandar, *Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia* dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume. 8. 01 Juli 2017. hlm. 63-64.

sehingga; jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>10</sup>

b. Koefisien determinasi (Uji R Square)

Uji determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model yang dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>11</sup>

## 6. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam asumsi klasik pendekatan OLS adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linear terdistribusi normal. Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat *alpha* 0,05 (5%). Apabila prob. JB hitung  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilai  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal.

## 7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:<sup>12</sup>

$$Y = a + \beta X + e$$

<sup>10</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 371.

<sup>11</sup> Marison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

<sup>12</sup> Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran Disertasi dengan Contoh Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176-179.

Keterangan:

Y= variabel dependen

a= nilai *intercept* (Konstanta)

$\beta$ =Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X=variabel independen

e=*error*

Berdasarkan persamaan analisis regresi linear sederhana di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah.<sup>13</sup>

$Pdrb = \alpha + b \text{ jumlah koperasi} + e$

Pdrb=pertumbuhan ekonomi

$\alpha$ =nilai *intercept* (konstanta)

$\beta$ =koefisien arah regresi

x=jumlah koperasi

e=koefisien pengganggu

---

<sup>13</sup> Husein Umar, *Motode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 114.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

##### 1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Di zaman pemerintahan Belanda, Sumatera merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement van Sumatera*, yang meliputi seluruh Sumatera, dikepalai oleh seorang *Gouverneur* berkedudukan di Medan. Sumatera terdiri dari daerah daerah administratif yang dinamakan Keresidenan. Pada awal kemerdekaan Republik Indonesia, Sumatera tetap merupakan suatu kesatuan pemerintahan yaitu Provinsi Sumatera Utara yang dikepalai oleh seorang Gubernur dan terdiri dari daerah administratif Keresidenan yang dikepalai oleh seorang residen.<sup>1</sup>

Pada sidang I Komite nasional Daerah (KND) Provinsi Sumatera, mengingat kesulitan perhubungan ditinjau dari segi pertahanan, diputuskan untuk membagi Provinsi Sumatera menjadi 3 sub provinsi yaitu sub Provinsi Sumatera Utara (yang terdiri dari Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur, dan Keresidenan Tapanuli), sub Provinsi Sumatera Tengah dan sub Provinsi Sumatera Selatan. Dalam perkembangan selanjutnya melalui UU No. 10 Tahun 1948 tanggal 15 April 1948, pemerintah menetapkan Sumatera menjadi 3 provinsi yang masing masing berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yaitu:

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2013*.

- a. Provinsi Sumatera Utara yang meliputi Keresidenan Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli.
- b. Provinsi Sumatera Tengah yang meliputi Keresidenan Sumatera Barat, Riau, dan Jambi.
- c. Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi Keresidenan Bengkulu, Palembang, Lampung, dan Bangka Belitung.

## **2. Letak Geografis & Iklim**

Provinsi Sumatera Utara berada dibagian barat Indonesia, terletak pada garis  $1^{\circ} - 4^{\circ}$  Lintang Utara dan  $98^{\circ} - 100^{\circ}$  Bujur Timur. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua Provinsi lain, di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan negara Malaysia di Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Terletak dengan garis Khatulistiwa, Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar, hanya beberapa meter di atas permukaan laut, beriklim cukup panas bisa mencapai  $30,1^{\circ}\text{C}$ . Sebagian daerah berbukit dengan kemiringan yang landai, beriklim sedang dan sebagian lagi berada pada daerah ketinggian yang suhu minimalnya bisa mencapai  $21,4^{\circ}\text{C}$ . Sebagaimana provinsi lainnya di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Maret dan

musim penghujan biasanya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan September, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

### 3. Visi dan Misi Provinsi Sumatera Utara.

#### a. Visi

Sumatera Utara yang maju, aman dan bermartabat.<sup>2</sup>

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau.
- 2) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintah yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintahan yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.
- 3) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakat yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.
- 4) Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab.
- 5) membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religious dan berkompentensi tinggi.

### B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel memiliki tiga model yaitu *Commen Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effct*. Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji normalitas, Hasil Uji Hipotesis, yaitu uji T dan uji F Analisis Deskriptif Analisis Regresi Sederhana.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

---

<sup>2</sup> [https:// www.sumutprov.go.id](https://www.sumutprov.go.id)

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari mean, median, maksimum, minimum, *standard deviation*, *skewnes*, *kurtosis*, *observation* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>Log (PDRB)</b>	<b>Log (Jumlah_Koperasi)</b>
Mean	9.029482	3.290031
Median	9.037949	3.433987
Maximum	12.10716	4.442651
Minimum	6.402829	1.098612
Std. Dev.	1.127592	0.722393
Skewnes	-0.403699	-1.622307
Kurtosis	3.278742	5.932018
Observations	95	95

Sumber: *Hasil Pengolahan Output Eviews 9*

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka diinterpretasikan sebagai berikut ini:

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki nilai minimum sebesar 6.40. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan nilai maksimum 12.10, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 9.029482 dan standar deviasi variabel 1.127592

Jumlah koperasi memiliki nilai minimum sebesar 1.09. jumlah koperasi dan nilai maximum 4.44 secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.290031 dan standar deviasi 0.722393.

## 2. Uji Pemilihan Model

### a. Model Common Effect

Metode estimasi dengan *Common Effect* tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section dan time series*, sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* untuk melihat model *common effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.**  
**Hasil Model Regresi Menggunakan *Common Effect***

Dependent Variable: LOG(PDRB)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/02/19 Time: 09:54  
Sample: 2013 2017  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.862884	0.494190	13.88712	0.0000
LOG(JUMLAH_KOPERASI)	0.658534	0.146749	4.487488	0.0000
R-squared	0.177992	Mean dependent var	9.029482	
Adjusted R-squared	0.169153	S.D. dependent var	1.127592	
S.E. of regression	1.027809	Akaike info criterion	2.913564	
Sum squared resid	98.24442	Schwarz criterion	2.967330	
Log likelihood	-136.3943	Hannan-Quinn criter.	2.935289	
F-statistic	20.13754	Durbin-Watson stat	0.237976	
Prob(F-statistic)	0.000021			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Tabel diatas merupakan hasil estimasi model *Common Effect*, dapat dilihat nilai koefisien dari hasil estimasi menunjukkan positif atau negatif pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai

probabilitas dan nilai  $t_{hitung}$  statistik menunjukkan apakah variabel jumlah koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil tersebut berdasarkan nilai probabilitasnya sebesar  $0.0000 < 0.05$  jumlah koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0.658 artinya jumlah koperasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kontribusi jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dari hasil estimasi *Common Effect* diatas  $R^2$  sebesar 0.17799. Yang artinya kontribusi pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 17, 79%.

b. Model *Fixed Effect*

Teknik *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel yang memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah *omitted variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross section* untuk model *Fixed Effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Model Regresi Menggunakan *Fixed Effect***

Dependent Variable: LOG(PDRB)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/02/19 Time: 09:56  
Sample: 2013 2017  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.176161	0.171556	53.48774	0.0000
LOG(JUMLAH_KOP ERASI)	-0.044583	0.051568	-0.864538	0.3900

## Effects Specification

## Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.961457	Mean dependent var	9.029482
Adjusted R-squared	0.951693	S.D. dependent var	1.127592
S.E. of regression	0.247833	Akaike info criterion	0.232539
Sum squared resid	4.606584	Schwarz criterion	0.770198
Log likelihood	8.954374	Hannan-Quinn criter.	0.449794
F-statistic	98.46686	Durbin-Watson stat	2.971053
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Tabel diatas merupakan hasil estimasi model *fixed effect*, dapat dilihat nilai koefisien dari hasil estimasi menunjukkan positif atau negatifnya pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai probabilitas dan  $t_{hitung}$  statistik menunjukkan apakah variabel jumlah koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil tersebut, berdasarkan nilai probabilitas sebesar  $0,390 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar  $-0.044$  artinya, jumlah koperasi tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dari hasil estimasi *fixed effect* diatas nilai  $R^2$  sebesar  $0.961$  yang artinya tidak ada kontribusi, pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar  $96\%$

c. Model *Random Effect*

Dalam model acak (*random effect*), parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antara waktu dimasukkan kedalam error, karena hal ini

lah, model acak efek juga disebut komponen error. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Model Regresi Menggunakan *Random Effect***

Dependent Variable: LOG(PDRB)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/02/19 Time: 10:01  
 Sample: 2013 2017  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 95  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.106110	0.270079	33.71650	0.0000
LOG(JUMLAH_KOP ERASI)	-0.023291	0.051154	-0.455315	0.6499

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.914042	0.9315
Idiosyncratic random		0.247833	0.0685

Weighted Statistics			
R-squared	0.002016	Mean dependent var	1.086929
Adjusted R-squared	-0.008715	S.D. dependent var	0.259232
S.E. of regression	0.260359	Sum squared resid	6.304185
F-statistic	0.187844	Durbin-Watson stat	2.153047
Prob(F-statistic)	0.665721		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.012813	Mean dependent var	9.029482
Sum squared resid	121.0489	Durbin-Watson stat	0.112130

Sumber : *Hasil Pengolahan Output Eviews 9*

Tabel diatas merupakan hasil estimasi model *Random Effect*, dapat dilihat nilai koefisien dari hasil estimasi menunjukkan positif atau negatifnya pengaruh

jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi nilai probabilitas dan nilai  $t_{hitung}$  statistik menunjukkan apakah variabel jumlah koperasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil tersebut, berdasarkan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0.6499$  dengan nilai koefisien sebesar  $-0.0232$  artinya, jumlah koperasi tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kontribusi tidak berpengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, dari hasil estimasi diatas  $R^2$  sebesar  $0.002$  yang artinya kontribusi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar  $0.2\%$

Setelah melakukan estimasi, selanjutnya dipilih model estimasi yang tepat. Pemilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan menggunakan uji *chow*, uji *Hausman*.

## 2. Uji *Chow*.

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui manakah model estimasi yang lebih tepat diantara model *Fixed Effect* dengan *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *Chi-Square* hitung dengan dengan nilai *Chi-square* tabel. Perbandingan yang dipakai apabila hasil nilai *Chi-Square* hitung  $>$  nilai *Chi-Square* tabel, maka  $H_0$  yang berarti model yang terpilih lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect* model. Begitupun sebaliknya, jika *Chi-Square* hitung  $<$  nilai *Chi-Square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect*.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FE  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	84.695643	(18,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	290.697314	18	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* hitung adalah sebesar 290.697314. Dan nilai *Chi-Square* dengan nilai  $df$  18 dan  $\alpha$  0.05 adalah sebesar 28.869299. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai *Chi-Square* hitung 290.697314 > nilai *Chi-Square* tabel 28.8692299. Maka model yang sesuai adalah *fixed Effect*. Selanjutnya *Fixed effect* akan diuji dengan *Random Effect* untuk memilih model terbaik.

### 3. Uji Hausman.

Uji *hausman* ini digunakan untuk menentukan model yang tepat yang akan digunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *hausman* yaitu jika  $H_0$  diterima, maka menggunakan model *random effect* sedangkan jika  $H_0$  ditolak ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: RE  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.638709	1	0.0011

Sumber: *Hasil pengolahan output eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* sebesar 0.0011 Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  $< 0.05$ . Maka model yang paling sesuai adalah model *Fixed Effect*.

Jadi kesimpulan dari penelitian pemilihan estimasi model data panel, dengan menggunakan uji *Chow* dan uji *Hausman* yaitu, tahap pemilihan yang paling tepat adalah untuk tiga model penelitian memperlihatkan bahwa, model *Fixed Effect* adalah metode yang paling baik digunakan untuk penelitian ini dari pada *common Effect* dan *Random Effect*.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial jumlah koperasi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi, pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Keofisien Secara Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob
C	9.176161	0.171556	55.48774	0.0000
Log(Jumlah_koperasi)	-0.044583	0.051568	-0.864538	0.3900

Sumber : *Hasil Pengolahan Output Eviews 9*

Untuk interpretasi pengujian hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen - 0.86438 dengan nilai  $t_{tabel}$  1.66140 dengan nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (95-1-1) = 93$  1.66140 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0.864538 < 1.66140)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka jumlah koperasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di provinsi Sumatera Utara.

- b) Berdasarkan nilai signifikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena nilai signifikansi  $0.39 > 0.05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah koperasi dengan pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-square	0.961457	Mean dependen var	9.029482
Adjusted R-square	0.951639	S.D dependen var	1.127592

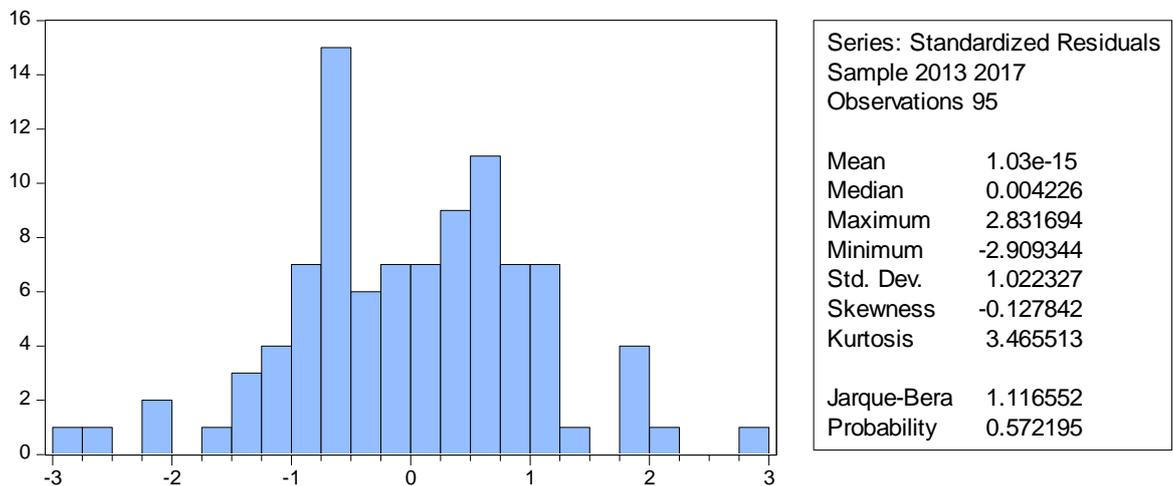
Sumber: Hasil Pengolahan Output *Eviews 9*

Berdasarkan hasil output *Eviews* maka hasil koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0.961457 atau 96,14% yang Artinya bahwa jumlah koperasi tidak mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara sisanya sebesar 3,86% dipengaruhi variabel lain.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak, karena model regresinya baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat apakah Penelitian ini berdistribusi normal jika nilai  $p >$  dari 0,05 maka distribusi data yang dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya  $p <$  dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal nilai  $p$  juga dapat dilihat dari *Kolmogorov Sumirnov*, Berikut hasil olahan uji normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Dari hasil pengujian data di atas diperoleh hasil dengan nilai *probability* lebih besar dari *alpha* atau  $0.57219 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil estimasi yang diperoleh menggunakan model *Fixed Effect* dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Estimasi *Fixed Effect***

Variabel	Koefisien	Std. Error	t- Statistik	Prob.
C	9.176161	0.171556	53.48774	0.0000
Log (jumlah_koperasi	-0.044558	0.051568	-0.864538	0.3900

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

Berdasarkan output diatas maka model analisis regresi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\text{Log (PDRB}_{it}) = 9.176161 - 0.044583 \log(\text{jumlah\_koperasi}_{it}) + 0.171556$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta adalah sebesar 9.176161 yang artinya 9.176161 bernilai Positif maka Produk Domestik Regional Bruto (Y) adalah sebesar 9.176161
- b. Koefisien jumlah koperasi (X) sebesar -0.044583 berdasarkan hasil ini, dapat dilihat bahwa jumlah koperasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini berjudul pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data panel. Untuk mendapatkan model yang tepat dalam penelitian ini, dilakukan pemilihan model regresi diantaranya model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Kemudian peneliti membandingkan ketiga model tersebut menggunakan *uji chow* dan *uji*

*hausman*, dari hasil perbandingan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model regresi yang paling tepat yaitu model *fixed effect*.

Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan jumlah koperasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Adapun alasan jumlah koperasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pengetahuan akan koperasi masih kurang, bahwa koperasi dapat bisa mendorong pertumbuhan ekonomi, kurangnya modal untuk memulai badan usaha tersebut, kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat tentang koperasi dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantara keterbatasan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam data yang diperoleh oleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama lima tahun periode 2013-2017.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel hanya menggunakan dua variabel, satu variabel independen yaitu jumlah koperasi dan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh jumlah koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2017, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sebesar  $(-0.845638 < 1.66140)$ .
2. Persamaan  $\text{Log (PDRB}_{it}) = 9.176161 - 0.044583 \log(\text{jumlah\_koperasi}_{it}) + 0.171556$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta adalah sebesar 9.176161 yang artinya 9.176161 bernilai Positif maka Produk Domestik Regional Bruto (Y) adalah sebesar 9.176161
2. Koefisien jumlah koperasi (X) sebesar -0.044583 berdasarkan hasil ini, dapat dilihat bahwa jumlah koperasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas peneliti menyarankan beberapa hal untuk pihak-pihak terkait:

1. Agar pemerintah lebih memperhatikan koperasi memberikan pelatihan tentang koperasi, memberikan perizinan ke koperasi-koperasi dengan teliti dan memberikan pengayoman yang baik bagi koperasi, sehingga tidak terjadi fluktuatif jumlah pertumbuhan koperasi yang terkadang menurun drastis. Dan

dengan pengayoman yang baik dari perintah koperasi dapat memperoleh tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dan dapat menjadi sokoguru perekonomian.

2. Agar lebih meningkatkan dan memanfaatkan koperasi sebagai ladang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat contohnya sebagai penambahan modal untuk usaha.
3. Agar lebih memperhatikan anggota koperasi dalam pemanfaatan modal dalam rapat tahunan sehingga tidak terjadi pembubaran koperasi.
4. Diharapkan mampu untuk meneliti lebih dalam lagi yaitu dengan menambahkan jumlah data atau pun variabel independen seperti UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, Malang: UIN- Maliki Press, 2011.
- Alfira Mulya Astuti, *Fixed Effect Model Regresi Data Panel*, Dalam Jurnal Beta, Volume. 3 No. 2 Nopember 2010.
- Aqwa Naser Daulay, *Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara*, Tesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2018.
- Aris Munandar, *Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia* dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume. 8. 01 Juli 2017.
- Annisa Permatasari, ‘*Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian di Kabupaten Grobogan*, ‘ Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.
- Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2013*.
- Camellia Fanny Sitepu, *Hasyim, Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia*, Dalam jurnal niagawan, Vol, 7, No, 2, Juli 2018.
- Desti Ariani Aritonang, ‘*Pengaruh Koperasi Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kota Padang Sidempuan Studi Kasus: Koperasi Syariah BMT Insani Padangsidempuan*’, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2014.
- Herry Goenawan Soedarsa, Desty Natalia, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Tulang Bawang Barat*, Dalam Jurnal Akuntansi & Keuangan, Volume, 7 No. 2 September, 2016.
- Himpunan *Peraturan Perundang-Undangan*, Undang-Undang Perkoperasian, Bandung: Fokus Media, cetakan 2013.
- Husein Umar, *Motode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ikhsan Rochmadi, *Analisis dampak perdagangan bebas dan Global Pada Bergesernya Nilai budaya, Prinsip Dan Tujuan Koperasi*, Dalam Jurnal *Ekonomika*, Volume. 4 No. 2 Desember 2011.
- Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- [Http://www.Kamusbesar.Com](http://www.Kamusbesar.Com)

[https:// www.sumutprov.go.id](https://www.sumutprov.go.id)

Latief Awaludin, *Kementerian Agama RI Ummul Mukminin Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk wanita* Jakarta Kemayoran, Wali, 2012.

Marison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan ekonomi Di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga, 2003

Mansuri, *Modul Praktik Eviews 9*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, 2016.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Mustafa Edwin, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.

Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran Disertasi dengan Contoh Penelitian* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Rizki Emelia Sinuraya, *Dialog antar Prinsip-prinsip dan Nilai-Nilai Koperasi Dengan Modal Sosia Di Koperasi Kredit Marsudi Mulyono, Putat Patut Gunung Kidul*, dalam Jurnal, JAKP Volume, 16 No. 1 Mei, 2012.

Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Rosnani Siregar, *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam*, Dalam Jurnal At-Tijarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Volume 1, No. 1, Januari-Juni, 2015.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2015.

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Shibab, M. Quraish, *TaFsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Shochrul R. Ajija, *Cara Cerdas Mengusai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Testru Hendra, *Pembangunan Ekonomi Islam Dengan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Dalam Jurnal Maqdis, Kajian Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Volume 1, No. 1, Januari-Juni, 2016.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : LELI KUSUMA BATUBARA  
NIM : 15 402 00071  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) / Ekonomi Syariah IE-1  
Tempat/Tanggal Lahir : Tombang Kaluang, 10 Agustus 1997  
Alamat : Tombang Kaluang, Kec. Batang Natal. Kab. Mandailing Natal.

Nama Orang Tua  
Ayah : Parwis Batubara  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Rohima Siregar  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Tombang Kaluang, Kec. Batang Natal. Kab. Mandailing Natal.

Pendidikan  
SD Negeri 142698 Tombang Kaluang  
MTSN Kase Rao-Rao  
SMA Negeri 1 Batang Natal  
Tahun 2015 melanjutkan pendidikan program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah IE-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

## Lampiran 1

**Data produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Miliar Rupiah) 2013-2017 dan Data Jumlah Koperasi Unit Desa Tahun 2013-2017.**

No	Nama Kabupaten	Tahun	PDRB	Jumlah Koperasi
1	Mandailing Natal	2013	6606.44	80
2	Mandailing Natal	2014	7036.9	85
3	Mandailing Natal	2015	7474.42	63
4	Mandailing Natal	2016	7933.13	65
5	Mandailing Natal	2017	8416.5	65
6	Tapanuli Selatan	2013	7222.61	44
7	Tapanuli Selatan	2014	7542.78	54
8	Tapanuli Selatan	2015	7921.24	37
9	Tapanuli Selatan	2016	8314.69	38
10	Tapanuli Selatan	2017	8748.18	23
11	Tapanuli Tengah	2013	5199.02	46
12	Tapanuli Tengah	2014	7542.78	46
13	Tapanuli Tengah	2015	7921.24	20
14	Tapanuli Tengah	2016	8314.69	20
15	Tapanuli Tengah	2017	8748.18	21
16	Tapanuli Utara	2013	4419.77	50
17	Tapanuli Utara	2014	4646.42	55
18	Tapanuli Utara	2015	4868.95	34
19	Tapanuli Utara	2016	5070.19	34
20	Tapanuli Utara	2017	5280.69	36
21	Labuhan Batu	2013	17263.41	34
22	Labuhan Batu	2014	181164.1	39
23	Labuhan Batu	2015	19079.93	19
24	Labuhan Batu	2016	20046.02	19
25	Labuhan Batu	2017	21084.17	20
26	Padang Lawas	2013	5659.62	35
27	Padang Lawas	2014	5997.31	35
28	Padang Lawas	2015	6341.53	39
29	Padang Lawas	2016	6725.98	38
30	Padang Lawas	2017	7110.25	41
31	Labuhan Batu Selatan	2013	13812.09	23
32	Labuhan Batu Selatan	2014	14547.52	25

33	Labuhan Batu Selatan	2015	15294.17	26
34	Labuhan Batu Selatan	2016	16088.42	26
35	Labuhan Batu Selatan	2017	16907.59	28
36	Labuhan Batu Utara	2013	12729.04	43
37	Labuhan Batu Utara	2014	13414.53	43
38	Labuhan Batu Utara	2015	141109.4	29
39	Labuhan Batu Utara	2016	14843.99	29
40	Labuhan Batu Utara	2017	15602.05	28
41	Samosir	2013	2234.09	31
42	Samosir	2014	2367.10	47
43	Samosir	2015	2503.05	16
44	Samosir	2016	2635.77	15
45	Samosir	2017	2776.85	15
46	Dairi	2013	4906.86	33
47	Dairi	2014	5153.83	43
48	Dairi	2015	5413.75	22
49	Dairi	2016	5688.45	16
50	Dairi	2017	5960.77	16
51	Langkat	2013	22029.48	35
52	Langkat	2014	23157.01	40
53	Langkat	2015	24321.61	41
54	Langkat	2016	2533.81	41
55	Langkat	2017	26823.48	41
56	Batubara	2013	18674.62	20
57	Batubara	2014	19459.38	43
58	Batubara	2015	20264.82	17
59	Batubara	2016	21169.84	17
60	Batubara	2017	2203.29	16
61	Asahan	2013	18892.62	60
62	Asahan	2014	20004.51	60
63	Asahan	2015	21116.72	60
64	Asahan	2016	22302.7	22
65	Asahan	2017	23525.35	22
66	Karo	2013	10765.99	43
67	Karo	2014	11314.39	53
68	Karo	2015	11880.93	30
69	Karo	2016	12494.87	30
70	Karo	2017	13145.86	31
71	Deli Serdang	2013	51886.06	20
72	Deli Serdang	2014	55793.75	30
73	Deli Serdang	2015	58173.67	31

74	Deli Serdang	2016	61839.67	31
75	Deli Serdang	2017	64991.81	31
76	Humbang Hasundutan	2013	3085.2	45
77	Humbang Hasundutan	2014	3249.45	56
78	Humbang Hasundutan	2015	3406.8	10
79	Humbang Hasundutan	2016	3577.75	10
80	Humbang Hasundutan	2017	3759.32	10
81	Pakpak Bharat	2013	603.55	30
82	Pakpak Bharat	2014	639.29	45
83	Pakpak Bharat	2015	677.43	3
84	Pakpak Bharat	2016	717.89	3
85	Pakpak Bharat	2017	760.55	3
86	Serdang Bedagai	2013	14345.76	30
87	Serdang Bedagai	2014	15080.38	37
88	Serdang Bedagai	2015	15841.95	25
89	Serdang Bedagai	2016	16656.17	25
90	Serdang Bedagai	2017	17516.43	24
91	Nias Barat	2013	923.29	27
92	Nias Barat	2014	970.55	27
93	Nias Barat	2015	1024.93	3
94	Nias Barat	2016	1074.48	3
95	Nias Barat	2017	1126.19	3

## Lampiran 2

### Hasil Model Regresi Menggunakan *Common Effect*

Dependent Variable: LOG(PDRB)

Method: Panel Least Squares

Date: 09/02/19 Time: 09:54

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.862884	0.494190	13.88712	0.0000
LOG(JUMLAH_KOP ERASI)	0.658534	0.146749	4.487488	0.0000
R-squared	0.177992	Mean dependent var	9.029482	
Adjusted R-squared	0.169153	S.D. dependent var	1.127592	
S.E. of regression	1.027809	Akaike info criterion	2.913564	
Sum squared resid	98.24442	Schwarz criterion	2.967330	
Log likelihood	-136.3943	Hannan-Quinn criter.	2.935289	
F-statistic	20.13754	Durbin-Watson stat	0.237976	
Prob(F-statistic)	0.000021			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

### Lampiran 3

#### Hasil Model Regresi Menggunakan *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(PDRB)

Method: Panel Least Squares

Date: 09/02/19 Time: 09:56

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.176161	0.171556	53.48774	0.0000
LOG(JUMLAH_KOP ERASI)	-0.044583	0.051568	-0.864538	0.3900

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.961457	Mean dependent var	9.029482
Adjusted R-squared	0.951693	S.D. dependent var	1.127592
S.E. of regression	0.247833	Akaike info criterion	0.232539
Sum squared resid	4.606584	Schwarz criterion	0.770198
Log likelihood	8.954374	Hannan-Quinn criter.	0.449794
F-statistic	98.46686	Durbin-Watson stat	2.971053
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Output Eviews 9

## Lampiran 4

### Hasil Model Regresi Menggunakan *Random Effect*

Dependent Variable: LOG(PDRB)  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/02/19 Time: 10:01  
Sample: 2013 2017  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.106110	0.270079	33.71650	0.0000
LOG(JUMLAH_KOP ERASI)	-0.023291	0.051154	-0.455315	0.6499
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.914042	0.9315
Idiosyncratic random			0.247833	0.0685
Weighted Statistics				
R-squared	0.002016	Mean dependent var	1.086929	
Adjusted R-squared	-0.008715	S.D. dependent var	0.259232	
S.E. of regression	0.260359	Sum squared resid	6.304185	
F-statistic	0.187844	Durbin-Watson stat	2.153047	
Prob(F-statistic)	0.665721			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.012813	Mean dependent var	9.029482	
Sum squared resid	121.0489	Durbin-Watson stat	0.112130	

Sumber : Hasil Pengolahan Output Eviews 9

## Lampiran 5

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FE  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.105281	(18,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	135.086895	18	0.0000

## Lampiran 6

### Hasil Uji Hausman

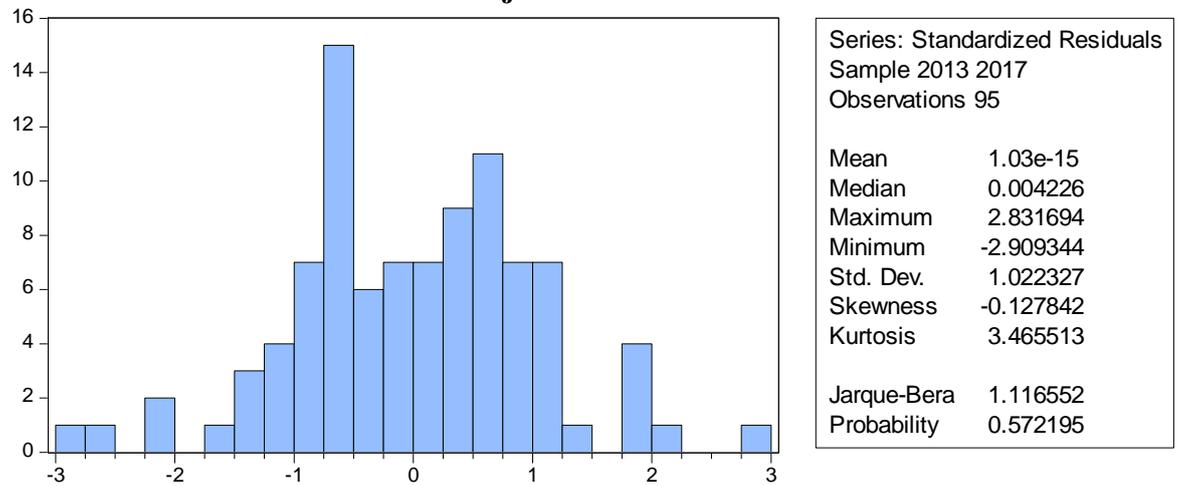
Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: RE  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.638709	1	0.0011

Sumber: Hasil pengolahan output evIEWS 9

## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Pengolahan Output Eviews 9*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

794/In.14/G.1/PP.00.9/04/2019

22 April 2019

**Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Bapak/Ibu:  
1. Muhammad Isa : Pembimbing I  
2. Delima Sari Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Leli Kusuma Batubara  
NIM : 1540200071  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Koperasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Terbuan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.